

**KATA SAPAAN BAHASA SEMENDE DARAT DIALEK SEMENDE DARAT  
ULU YANG DIPAKAI MASYARAKAT KECAMATAN SEMENDE DARAT  
ULU KABUPATEN MUARA ENIM**

**Skripsi oleh**

**Mukhtazar**

**Nomor Induk Mahasiswa 06023112052**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



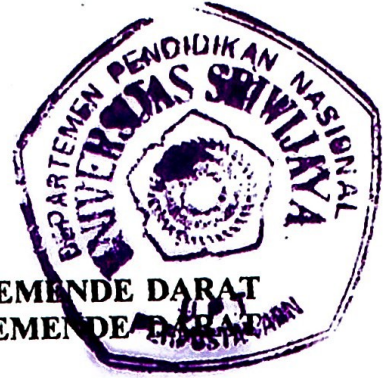
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2005**



S  
419.1607

Muk  
k

2005



**KATA SAPAAN BAHASA SEMENDE DARAT DIALEK SEMENDE DARAT  
ULU YANG DIPAKAI MASYARAKAT KECAMATAN SEMENDE DARAT  
ULU KABUPATEN MUARA ENIM**

R. 12632/12914.

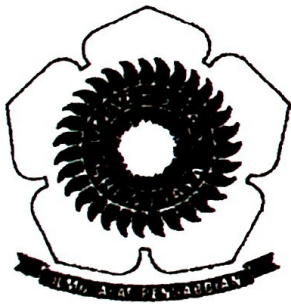
**Skripsi oleh**

**Mukhtazar**

**Nomor Induk Mahasiswa 06023112052**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2005**

**KATA SAPAAN BAHASA SEMENDE DARAT DIALEK SEMENDE DARAT  
ULU YANG DIPAKAI MASYARAKAT KECAMATAN SEMENDE DARAT  
ULU KABUPATEN MUARA ENIM**

Skripsi oleh

**Mukhtazar**

Nomor Induk Mahasiswa: 06023112052

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,



Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.  
NIP 131694732

Pembimbing II,



Drs. Ansori, M.Si.  
NIP 132104705

Disahkan

Ketua Pelaksana Alih Program,



Drs. Romli Menarus, S.U.  
NIP-130780734

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

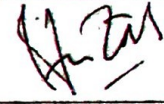
Tanggal : 23 Mei 2005

TIM PENGUJI

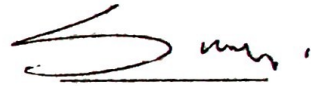
1. Ketua : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.



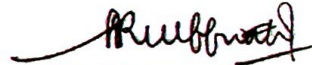
2. Sekretaris : Drs. Ansori, M.Si.



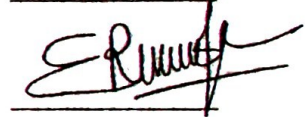
3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.



5. Anggota : Ermalida, S.Pd., M.Hum.



Palembang, 23 Mei 2005

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Ermalida, S.Pd., M.Hum.  
NIP 132093908



*Kupersembahkan kepada:*

- ☞ *Ayahanda (H. Kamiluddin) dan ibunda (Hj. Sutini) tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik materi maupun immateri, serta selalu mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku.*
- ☞ *Saudara-saudaraku tersayang (M. Hanif, Irwan, M.Pd.I, dan M. Raihanuddin) yang selalu memberikan motivasi dan menantikan keberhasilanku.*
- ☞ *Kasihku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan demi keberhasilanku.*
- ☞ *Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP AP yang memberikan bimbingan dan arahan.*
- ☞ *Serta rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabatku yang selalu memotivasi dan membantu dalam suka dan duka untuk mencapai keberhasilanku.*

*Motto:*

*"Hendaklah kamu saling berlaku jujur dalam ilmu dan jangan saling merahasiakannya. Sesungguhnya, berkhianat dalam ilmu pengetahuan lebih berat akibatnya daripada berkhianat dalam harta" (H.R. Abu Na'im).*

*"Seorang ilmuan ialah yang selalu menuntut ilmu dan menambah (meningkatkan) ilmunya. Orang yang merasa sudah cukup ilmunya maka sesungguhnya dia adalah orang yang jahil (bodoh)" (Arif Bijak).*

*"Tulislah apa yang terbaik dari yang Anda dengar, peliharalah apa yang terbaik dari yang Anda tulis, dan sampaikanlah yang terbaik dari yang Anda dengar" (Ulama).*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya jua skripsi berjudul “Kata Sapaan Bahasa Semende Darat Dialek Semende Darat Ulu yang Dipakai Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim” ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Alih Program, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum. dan Drs. Ansori, M.Si. (pembimbing I dan II) yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. (Dekan FKIP Unsri), Drs. Romli Manarus, S.U. (Ketua Pelaksana Alih Program), dan Ernalida, S.Pd, M.Hum. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Alih Program), yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Muara Enim, Bapak Darma Setiawan (Camat Semende Darat Ulu) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, dan para informan yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk mengenal dan memahami kata sapaan bahasa Semende Darat.

Palembang, 23 Mei 2005

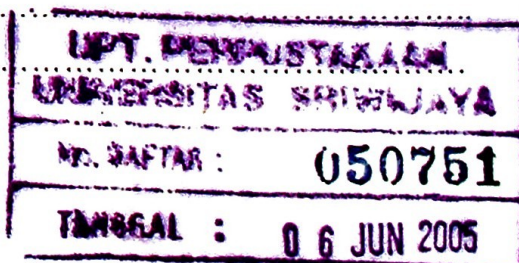
Penulis,

Mtz



## DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Sapaan .....	6
2.2 Pembagian Sapaan .....	7
2.2.1 Sapaan dalam Keluarga .....	7
2.2.1.1 Sapaan Persaudaraan Langsung .....	7
2.2.1.2 Sapaan Persaudaraan tidak Langsung .....	7
2.2.2 Sapaan dalam Masyarakat .....	8
2.2.3 Sapaan Keagamaan .....	8
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sapaan.....	9
2.3.1 Faktor Kedudukan .....	10
2.3.2 Faktor Jenis Kelamin .....	10
2.3.3 Faktor Usia .....	10
2.3.4 Faktor Situasi Pembicaraan .....	11



<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Metode Penelitian .....	13
3.2 Sumber Data .....	13
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	15
3.4 Teknik Analisis Data .....	16
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>17</b>
4.1 Sapaan dalam Keluarga .....	17
4.1.1 Sapaan untuk Orang-orang yang Memiliki Hubungan Persaudaraan Langsung .....	17
4.1.1.1 Sapaan untuk Orang-orang yang Memiliki Silsilah Keturunan Berurutan .....	17
4.1.1.2 Sapaan untuk Orang-orang yang tidak Memiliki Silsilah Keturunan Berurutan .....	28
4.1.2 Sapaan untuk Orang-orang yang Memiliki Hubungan Persaudaraan tidak Langsung .....	45
4.2 Sapaan dalam Masyarakat .....	56
4.2.1 Sapaan Resmi .....	57
4.2.2 Sapaan Tidak Resmi .....	63
4.3 Sapaan Keagamaan .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen 1 .....	79
2. Instrumen 2 .....	82
3. Biodata Informan .....	91
4. Surat Bantuan Penelitian dari Dekan .....	95
5. Surat Izin dari Bupati Muara Enim .....	96
6. Surat Keterangan dari Camat .....	97
7. SK Dekan FKIP .....	98
8. Persetujuan Usul Judul Skripsi .....	99
9. Kartu Bimbingan Mahasiswa .....	100

## ABSTRAK

Dalam kehidupan bermasyarakat bahasa tidak dapat dipisahkan dari masyarakat penuturnya karena tanpa disadari ada hubungan-hubungan yang kompleks antara bahasa dan masyarakat. Misalnya, saat berbicara dengan orang yang lebih tua, pilihan unsur sapaannya berbeda dengan orang yang lebih muda. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah Kata Sapaan Bahasa Semende Darat Dialek Semende Darat Ulu yang dipakai Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Bahasan dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) sapaan dalam keluarga, (2) sapaan dalam masyarakat, dan (3) sapaan keagamaan. Penelitian ini menggunakan metode padan dan metode agih. Sumber data didapat dari para informan yang bertempat tinggal di daerah Kecamatan Semende Darat Ulu yang mengetahui seluk-beluk bahasa Semende Darat dengan benar. Teknik pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, dan angket, sedangkan teknik menganalisis data digunakan teknik pilah unsur penentu, teknik ganti, teknik lesap dan teknik balik. Ruang lingkup pemakaian kata sapaan bahasa Semende Darat dialek Semende Darat Ulu yang dipakai masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) Sapaan dalam keluarga dipengaruhi oleh hubungan keluarga, jenis kelamin pembicara dan lawan bicara, usia pembicara dan lawan bicara, dan silsilah keturunan baik itu silsilah keturunan berurutan maupun silsilah keturunan tidak berurutan. Misalnya, dalam silsilah keturunan berurutan untuk menyapa ayah kandung dalam bahasa Semende Darat digunakan sapaan *bapaq* dan untuk menyapa ibu kandung digunakan sapaan *endiq*. (2) Sapaan dalam masyarakat dipengaruhi oleh kedudukan, jenis kelamin pembicara dan lawan bicara, usia pembicara dan lawan bicara, serta situasi pembicaraan yang terdiri dari situasi resmi dan situasi tidak resmi. Sapaan masyarakat pada situasi resmi misalnya, untuk menyapa orang yang berkedudukan sebagai seorang camat, sapaannya *bapaq camat/paq camat*. Sapaan masyarakat pada situasi tidak resmi misalnya, untuk menyapa laki-laki sebaya ayah menyapa sebayanya sapaannya *nama diri/bapang + nama anak yang pertama*. (3) Sapaan keagamaan dipengaruhi oleh kedudukan, jenis kelamin pembicara dan lawan bicara, usia pembicara dan lawan bicara serta situasi pembicaraan. Misalnya, sapaan untuk guru mengaji baik laki-laki maupun perempuan dalam bahasa Semende Darat adalah *guru ngaji*.

Kata-kata kunci: Kata sapaan, dialek, Semende Darat

Nama : Mukhtazar  
NIM : 06023112052  
Pembimbing I : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.  
Pembimbing II : Drs. Ansori, M.Si.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah merupakan bahasa yang dipergunakan oleh penduduk asli di suatu daerah. Bahasa daerah di Indonesia merupakan salah satu aset budaya bangsa yang tak ternilai karena bahasa adalah alat komunikasi masyarakat pemakainya. Melalui bahasa daerah dapat dilestarikan beraneka ragam budaya yang ada.

Bahasa Semende adalah salah satu bahasa daerah di Sumatera Selatan. Sebagai bahasa daerah, bahasa Semende penting untuk dipelihara dan dilestarikan dalam rangka mengembangkan dan memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia dan khasanah kebudayaan nasional sebagai salah satu unsur kepribadian bangsa.

Sejalan dengan itu, pemerintah telah mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa daerah sebagai unsur kebudayaan nasional, sebagaimana tercantum dalam penjelasan Pasal 36 Bab XV Undang-Undang Dasar 1945:

Di daerah-daerah yang mempunyai bahasa sendiri, yang dipelihara oleh rakyatnya dengan baik-baik (misalnya bahasa Jawa, Sunda, Madura, dan sebagainya) bahasa-bahasa itu akan dihormati dan dipelihara juga oleh negara. Bahasa-bahasa itu pun merupakan sebagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup.

Bahasa Semende adalah bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Semende yang bertempat tinggal dalam wilayah Kecamatan Semende Darat Laut dengan Ibukota Pulau Panggung, Kecamatan Semende Darat Tengah dengan Ibukota Seri Tanjung, dan Kecamatan Semende Darat Ulu dengan ibukota Aremantai. Di luar ketiga wilayah itu, secara geografis bahasa Semende juga terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Propinsi Sumatera Selatan). Bahasa Semende yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu itu disebut *bahasa Semende Lembak*, dan bahasa Semende yang terdapat dalam ketiga wilayah kecamatan di Kabupaten Muara Enim itu disebut *bahasa Semende Darat* (Aliana dkk, 2000:15).

Lebih lanjut Aliana dkk. (2000:15) mengemukakan bahwa selain di Kabupaten Muara Enim (Semende Darat), di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Semende Lembak), bahasa Semende juga terdapat di daerah Lampung; namun, tidak diketahui sebutan untuk bahasa Semende di daerah Lampung itu kecuali bahasa Semende saja. Dalam bahasa Semende Darat huruf /gh/ melambangkan bunyi getar-palatal bersuara, semacam bunyi (*ghain*) dalam bahasa Arab, seperti pada kata *ghumah* 'rumah' dan huruf /q/ melambangkan bunyi glotal, seperti dalam kata *diqde* 'tidak'.

Dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Semende Darat memiliki fungsi sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat penghubung di dalam keluarga dan masyarakat daerah, dan (4) bahasa pengantar pada kelas permulaan di sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Halim dikutip Chaer dan Agustina (1995:287) bahwa bahasa daerah mempunyai tugas sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) sarana perhubungan di dalam keluarga, dan (4) sarana pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah. Selain itu, dalam hubungannya dengan tugas bahasa Indonesia, bahasa daerah itu pula bertugas sebagai (1) penunjang bahasa nasional, (2) sumber pengembangan bahasa nasional, dan (3) bahasa pengantar pembantu pada tingkat permulaan di sekolah dasar di daerah tertentu untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain.

Mengingat kedudukan dan tugas bahasa daerah seperti itu, maka upaya penginventarisasian dan pendokumentasian bahasa daerah perlu dibina dan dikembangkan demi pelestarian bahasa dan kebudayaan daerah.

Upaya-upaya penginventarisasian dan pendokumentasian bahasa Semende, sudah sering dilakukan sejak adanya Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan dari tahun 1976 sampai dengan sekarang. Penelitian *pertama* dilakukan oleh Saleh dkk. (1979). Hasil penelitian itu sudah diterbitkan oleh Pusat Bahasa dengan judul *Bahasa Semende*. Isinya berupa deskripsi struktur bahasa Semende, yang mencakup struktur fonologi, morfologi, dan sintaksis. Penelitian *kedua* juga dilakukan oleh Saleh dkk., khusus mengenai morfologi dan sintaksisnya.



Hasil penelitian ini juga telah diterbitkan oleh Pusat Bahasa pada tahun 1985 dengan judul *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Semende*. Penelitian *ketiga* yang merupakan kajian yang lebih mendalam mengenai bahasa ini kembali dilakukan oleh Saleh dkk., (1984). Penelitian itu dikhususkan pada garapan sistem morfologi verba, dan hasilnya dilaporkan dengan judul *Morfologi Kata Kerja Bahasa Semende*. Kemudian, tim peneliti yang diketuai oleh Saleh itu melanjutkan penelitiannya tentang bahasa Semende pada bidang komposisi (pemajemukan). Hasilnya sudah diterbitkan oleh Pusat Bahasa dengan judul *Sistem Pemajemukan Bahasa Semende*. Selain itu, bahasa Semende sudah pula disusun tata bahasanya dengan judul *Tata Bahasa Semende* oleh tim peneliti yang diketuai oleh Gani pada tahun 1986.

Deskripsi di atas memperlihatkan bahwa informasi tentang bahasa Semende, khususnya menyangkut segi kebahasaannya boleh dikatakan sudah cukup lengkap, mulai dari struktur bahasa secara umum sampai ke tata bahasanya. Sepengetahuan penulis, sampai sekarang penelitian mengenai kata sapaan bahasa Semende Darat dialek Pulau Panggung yang dipakai masyarakat Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim belum pernah dilakukan sehingga belum ada informasi yang memadai tentang kata sapaan bahasa Semende Darat dialek Semende Darat Ulu yang dipakai masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

Tulisan tentang sistem sapaan yang berupa hasil penelitian, telah banyak dilakukan antara lain sebagai berikut.

- 1) "Sistem Sapaan Bahasa Melayu Palembang di Kotamadya Palembang" oleh Masri (1991). Skripsi ini secara umum mendeskripsikan sapaan, nama acuan, dan kata ganti.
- 2) "Sistem Sapaan Bahasa Komerling Daerah Betung Cempaka Ogan Komerling Ulu" oleh Suwarni (1997). Skripsi ini secara umum mendeskripsikan sistem sapaan bahasa Komerling Daerah Betung, yang meliputi sistem sapaan pada pelaksanaan adat perkawinan, sistem sapaan dalam keluarga yang meliputi sistem sapaan persaudaraan langsung dan tak langsung, dan sapaan kesayangan, serta sistem sapaan dalam masyarakat.

- 3) "Istilah Keekerabatan dan Kata Sapaan dalam bahasa Banjar" oleh Fustawati (1998) Skripsi ini secara umum mendeskripsikan istilah kekerabatan dan kata sapaan dalam bahasa Banjar, yang meliputi istilah kekerabatan dalam keluarga, kata sapaan dalam keluarga, dan kata sapaan dalam masyarakat.
- 4) "Sistem Sapaan Bahasa Palembang di Daerah Sako" oleh Husniyati (1998). Skripsi ini secara umum mendeskripsikan sistem sapaan dalam keluarga, yang meliputi sapaan persaudaraan langsung, sapaan persaudaraan tak langsung, dan sistem sapaan kesayangan, dan sistem sapaan dalam masyarakat, yang meliputi sistem sapaan resmi, dan sistem sapaan keagamaan.
- 5) "Sapaan Bahasa Ranau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu" oleh Nisak (2003). Skripsi ini secara umum mendeskripsikan sapaan dalam keluarga, sapaan dalam masyarakat, dan sapaan sebagai kata ganti orang kedua dalam bahasa Ranau Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Beberapa penelitian tersebut pada dasarnya hampir sama dengan penelitian yang dilakukan ini. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terutama objeknya. Objek penelitian ini adalah kata sapaan bahasa Semende Darat dialek Pulau Panggung yang dipakai Masyarakat Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Penelitian-penelitian itu penting artinya bagi penelitian yang ini karena membahas bidang yang sama.

Kajian sapaan bahasa daerah merupakan cakupan ranah sosiolinguistik, yang merupakan gabungan dari ilmu bahasa dan ilmu kemasyarakatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Pateda (1987:5) yang membagi sosiolinguistik itu atas dua bagian, yakni mikrososiolinguistik misalnya sistem tegur sapa, dan makrososiolinguistik yang berhubungan dengan perilaku bahasa dan struktur sosial.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, penulis memandang perlunya dilakukan penelitian tentang kata sapaan bahasa Semende Darat dialek Pulau Panggung yang dipakai masyarakat Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

## **1.2 Masalah**

Bertitik tolak dari uraian di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kata sapaan bahasa Semende Darat dialek Semende Darat Ulu yang dipakai masyarakat Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Deskripsi tentang sapaan itu meliputi: (1) sapaan dalam keluarga, (2) sapaan dalam masyarakat, dan (3) sapaan keagamaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kata sapaan bahasa Semende Darat dialek Semende Darat Ulu yang dipakai masyarakat Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Deskripsi tentang sapaan itu meliputi: (1) sapaan dalam keluarga, (2) sapaan dalam masyarakat, dan (3) sapaan keagamaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat: (1) bagi generasi penerus penutur Bahasa Semende Darat di daerah Kecamatan Semende Darat Ulu, (2) bagi guru dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia di Sekolah Dasar pada kelas permulaan di daerah Semende Darat Ulu, dan (3) bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut kata sapaan bahasa Semende Darat dialek Pulau Panggung yang dipakai masyarakat Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aliana, Zainul Arifin dkk. 2000. *Struktur Sastra Lisan Semende*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ayub, Asni dkk. 1984. *Sistem Sapaan Bahasa Minang Kabau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gani, Zainal Abidin dkk. 1986. "Tata Bahasa Semende". Laporan Penelitian. Palembang: Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Husniyati. 1998. *Sistem Sapaan Bahasa Palembang di Daerah Sako*. Skripsi Mahasiswa FKIP Unsri: tidak diterbitkan.
- Kamal, Mustafa dkk. 1990. *Sistem Sapaan Bahasa Iban*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Koentjaraningrat. 1992. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Medan, Tamsin. 1988. *Antologi Kebahasaan*. Padang: Angkasa Raya.
- Moeliono, Anton. 1989. *Kembara Bahasa: Kumpulan Karangan Tersebar*. Jakarta: PT Gramedia.
- \_\_\_\_\_. Editor. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



- Moeljono. Mas dkk. 1986. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa Dialek Banyuwangi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Nababan, Sri Utari Subyakto. 1992. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Salah, Yuslizal dkk. 1979. *Bahasa Semende*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- \_\_\_\_\_. 1984. "Morfologi Kata Kerja Bahasa Semende". Laporan Penelitian. Palembang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 1985. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Semende*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- \_\_\_\_\_. 1986. *Sistem Pemajemukan Bahasa Semende*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sulaiman, Budiman dkk. 1990. *Sistem Sapaan Dalam Bahasa Aceh*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Suwito. 1985. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. Edisi ke-2. Surakarta: Henry Offset.
- Undang-Undang Dasar 1945 Naskah Asli dan Perubahannya*. 2003. Jakarta: Tim Redaksi Pustaka Pergaulan.